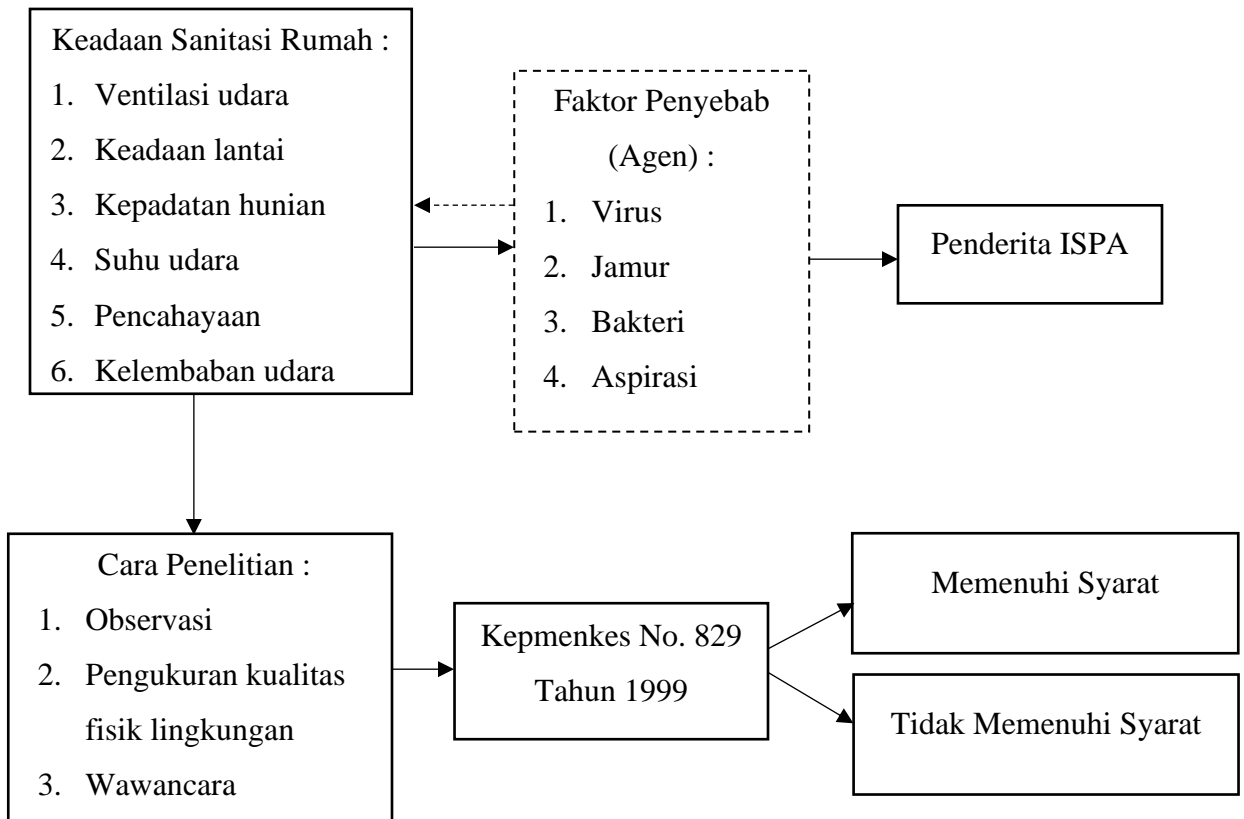


### BAB III

### KERANGKA KONSEP

#### A. Kerangka Konsep

Adapun kerangka konsep penelitian ini adalah sebagai berikut :




Gambar 1

Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan :

 : Diteliti

 : Tidak diteliti

Berdasarkan gambar kerangka konsep di atas dapat dijelaskan bahwa keadaan sanitasi rumah penderita ISPA Pada Balita di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang diteliti meliputi aspek sanitasi yaitu keadaan lantai, luas ventilasi, pencahayaan, suhu ruang, kelembaban dan kepadatan hunian. Adapun yang tidak diteliti meliputi faktor penyebab (agent) yaitu virus, jamur, bakteri, aspirasi Penilaian sanitasi rumah mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan RI No. 829/Menkes/SK/VII/1999 tentang Persyaratan Kesehatan Perumahan. Penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan pengukuran kualitas fisik lingkungan dilakukan dengan menggunakan alat untuk mengetahui luas ventilasi, pencahayaan, suhu ruang dan kelembaban. Dari penelitian tersebut mendapatkan hasil yang kemudian dikategorikan memenuhi persyarat dan tidak memenuhi persyaratan.

## **B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu, misalnya nama, umur, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan dan jumlah anggota keluarga (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah keadaan sanitasi rumah penderita ISPA di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas I Dinas Kesehatan Kecamatan Denpasar Selatan yang meliputi luas ventilasi, keadaan lantai rumah, tingkat pencahayaan dalam ruang tidur, suhu ruang dalam ruang tidur, kelembaban dalam ruang tidur dan kepadatan hunian dalam rumah penderita ISPA.

## 2. Definisi operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional pada penelitian ini seperti pada tabel 1 :

Tabel 1  
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala data	Kriteria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Luas Ventilasi	Lubang udara untuk tempat keluar masuknya udara	Pengukuran dengan alat meteran	Nominal	MS = luas ventilasi minimal 10% luas lantai TMS = luas ventilasi <10% luas lantai
2.	Keadaan Lantai	Bagian dari bangunan yang berfungsi sebagai landasan bangunan antara dinding dan struktur bawah.	Observasi	Nominal	MS = Kedap air dan mudah dibersihkan TMS = Tidak kedap air dan tidak mudah dibersihkan
3.	Pencahayaan	Masuknya sinar matahari kedalam ruangan melalui jendela dan selah-selah serta bagian-bagian bangunan yang terbuka	Menggunakan alat lux meter sanwa elektrik Co Lt Model Lx-3010	Nominal	MS = $\geq 60$ lux TMS = $< 60$ lux

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4.	Suhu Ruangan	Temperatur (panas, dingin) ruangan dalam rumah dengan satuan derajat Celcius	Pengukuran dengan alat Thermohygro Meter digital merk Hanna	Nominal	MS = 18°C - 30°C TMS = <18°C dan >30°C
5.	Kelembaban	Jumlah atau kandungan uap air di dalam udara pada ruangan rumah	Pengukuran dengan alat Thermohygro Meter digital merk Hanna	Nominal	MS = 40% - 70% TMS = <40% dan >70%
6.	Kepadatan Hunian	Suatu keadaan dimana dalam jumlah penghuninya melebihi ketentuan luas lantai	Wawancara	Nominal	MS = luas ruang tidur minimal 8 m <sup>2</sup> untuk 2 orang penghuni TMS = luas ruang tidur < 8m <sup>2</sup> untuk 2 orang penghuni (kecuali anak dibawah umur 5 tahun)

MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat